

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan suatu jenis instansi yang bersifat non laba yang bergerak dalam sektor publik, dimana memberikan pelayanan jasa berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi dan jika memenuhi syarat politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Meskipun tidak berorientasi pada keuntungan, perguruan tinggi tetap memiliki sumber pendapatan, seperti Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa, anggaran dari pemerintah, serta pendapatan usaha yang dikelola secara mandiri. Pendapatan ini digunakan untuk menyediakan dan mengelola aset yang mendukung kelancaran proses pendidikan. Pengelolaan aset yang baik akan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pengelolaan aset di instansi pemerintah, termasuk perguruan tinggi, harus berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Peraturan Pemerintah ini mengatur prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan siklus pengelolaan aset, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, pemusnahan, hingga penghapusan aset. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah ini, perguruan tinggi dituntut untuk memastikan bahwa seluruh aset yang dimiliki dikelola sesuai prosedur dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Pada tahun 2024 Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis meraih dua penghargaan dari KPKNL Dumai dalam ajang Seroja Awards 2023, yaitu

**Terbaik III Penatausahaan Barang Milik Negara dan Tertinggi III PNBPOptimalisasi Barang Milik Negara.** Penilaian ini didasarkan pada capaian kinerja tahun 2023 dalam empat bidang layanan teknis, yakni pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), Pengurusan Piutang Negara, Pelayanan Penilaian Pelayanan Lelang, Serta layanan pendukung. Pencapaian ini menunjukkan pentingnya manajemen aset dalam mendukung reputasi dan kinerja perguruan tinggi.

Manajemen aset adalah proses mengatur siklus hidup aset (*life cycle asset management*) untuk memastikan penggunaan yang optimal. Aset perguruan tinggi perlu dievaluasi secara berkala guna menentukan apakah masih layak digunakan atau perlu diganti. Menurut Sari (2024), Pengelolaan aset yang tepat dapat mengurangi pengeluaran, meningkatkan efisiensi, dan mendukung keberlangsungan kegiatan operasional.

Inventarisasi aset menjadi langkah awal dalam manajemen aset, yaitu proses pencatatan dan pengelompokan seluruh aset yang dimiliki. Inventarisasi yang akurat memudahkan pemantauan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis. Di sisi lain, legal audit memastikan kepatuhan pengelolaan aset terhadap peraturan dan ketentuan hukum, sehingga dapat menghindarkan instansi dari risiko hukum maupun denda. Dan legal audit juga berperan sebagai jarring pengaman yang melindungi instansi dari potensi masalah hukum yang bisa timbul akibat pengelolaan aset yang tidak sesuai.

Selain inventarisasi dan legal audit, pengawasan dan pengendalian juga berperan penting. Pengawasan adalah kegiatan memantau dan memastikan bahwa seluruh aset digunakan sesuai fungsi, tujuan dan aturan yang berlaku. Sedangkan pengendalian aset mencakup langkah-langkah pencegahan, pemeriksaan, dan perbaikan agar aset tidak disalahgunakan, tidak hilang, dan tidak mengalami penurunan nilai yang signifikan. Pengawasan dan pengendalian yang efektif membantu memastikan aset selalu dalam kondisi baik, digunakan secara efisien, dan terhindar dari kerugian atau pemborosan.

Optimalisasi aset bertujuan meningkatkan manfaat dan nilai asset melalui pemeliharaan, penggantian aset yang usang, dan pemanfaatan aset secara efisien.

Optimalisasi aset dapat membantu mengurangi biaya operasional, dan mendukung pencapaian tujuan strategis instansi. Pencapaian optimalisasi ini tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Sumber daya manusia tidak terlepas dari sebuah kerja profesional. Sehingga sebuah kualitas kerja, haruslah dilibatkan dalam konteks kerja yang merupakan profesi seseorang. Oleh sebab itu, perhatian yang lebih besar harus diberikan pada kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Meskipun Politeknik Negeri Bengkalis telah meraih prestasi dalam pengelolaan BMN, hasil observasi awal menunjukkan adanya beberapa permasalahan di lapangan, seperti: (1) inventarisasi aset belum sepenuhnya terintegrasi secara digital, sehingga pembaruan data tidak dilakukan secara *real time* dan menimbulkan potensi perbedaan antara data administrasi dan kondisi fisik; (2) legal audit belum dilakukan secara berkelanjutan, melainkan periodik tahunan, sehingga risiko keterlambatan pembaruan dokumen masih ada; (3) pemanfaatan aset belum maksimal, misalnya peralatan laboratorium dan kendaraan operasional yang jarang digunakan akibat kerusakan ringan yang belum diperbaiki; (4) kualitas sumber daya manusia yang terlibat bervariasi, baik dalam kemampuan administrasi, teknis, maupun pemahaman regulasi, sehingga efektivitas pengelolaan aset antar-unit tidak merata.

Berdasarkan peneliti Sari (2023), mengatakan bahwa terdapat fenomena ketidak konsistenan hasil (*gap*) dalam penelitian mengenai pengaruh inventarisasi aset, legal audit, penilaian, pengawasan dan pengendalian terhadap optimalisasi aset tetap. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong perlunya kajian lebih lanjut. Ada penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan, namun ada pula yang menemukan tidak ada pengaruh. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor apa yang dapat memoderasi hubungan tersebut, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut lagi terkait dengan pengaruh inventarisasi aset, legal audit dan penilaian terhadap optimalisasi aset tetap apakah adanya *gab* (kesenjangan) dari hasil peneliti tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul: **“Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Dengan Kualitas SDM Sebagai Moderasi Pada Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis?
2. Apakah legal audit berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis?
3. Apakah pengawasan dan pengendalian aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia memoderasi pengaruh inventarisasi aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis?
5. Apakah kualitas sumber daya manusia memoderasi pengaruh legal audit terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis?
6. Apakah kualitas sumber daya manusia memoderasi pengaruh pengawasan dan pengendalian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah agar meminimalisir penafsiran ganda terhadap penelitian yang dilakukan. Pembatasan masalah bertujuan agar lebih fokus membahas masalah tentang pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap Dengan Kualitas SDM Sebagai Moderasi Pada Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis. Penelitian ini

dibatasi pada manajemen aset seperti inventarisasi aset, legal audit, serta pengawasan dan pengendalian terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap dengan kualitas SDM sebagai moderasi di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Untuk mengetahui apakah legal audit berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Untuk mengetahui apakah pengawasan dan pengendalian aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Untuk mengetahui peran kualitas sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh inventarisasi aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Untuk mengetahui peran kualitas sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh legal audit terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.
6. Untuk mengetahui peran kualitas sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh pengawasan dan pengendalian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai pengaruh manajemen aset terhadap

optimalisasi pemanfaatan aset tetap dengan kualitas SDM sebagai moderasi pada perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan menjadi informasi yang bermanfaat serta menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait aset tetap.

3. Bagi Perguruan Tinggi.

Penelitian ini dijadikan bahan evaluasi mengenai pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap dengan kualitas SDM sebagai moderasi pada perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis supaya dalam manajemen aset lebih baik lagi sesuai prosedur ataupun peraturan yang telah ditetapkan tentang manajemen aset.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, yang mana antar bab saling berkaitan sehingga menjadi suatu rangkaian yang saling berkesinambungan. Untuk mengetahui isi dari penulisan penelitian ini, dengan demikian disusunlah sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini mencakup penelitian terdahulu dan landasan teori

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini mencakup lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jenis penelitian, dan definisi konsep.

**BAB 4 : DEKSKRIPSI HASIL, PENELITIAN, DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan di analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**